

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 menyatakan bahwa: “Pembelajaran dikatakan proses interaksi siswa dengan guru serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran juga dikatakan setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan, ketrampilan dan atau dapat dikatakan pula nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar (Helmiati, 2020). Pembelajaran di identikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk, yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”. Yang berarti proses, perbuatan dan cara mengajar atau mengajarkan sehingga siswa mau belajar (Djamaluddin & Wardana, 2019)

Pembelajaran membutuhkan hubungan dialogis yang sungguh-sungguh antara guru dan siswa, dimana penekanannya ialah suatu proses pembelajaran oleh siswa, dan bukan pengajarannya oleh guru, konsep pembelajaran seperti ini membawa kosekuensi kepada fokus pembelajaran yang lebih ditekankan pada keaktifan siswa sehingga proses yang terjadi dapat menjelaskan sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh siswa. (Sartika, 2022).

Ada enam faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran yakni, latar belakang siswa, profesionalisme guru, suasana kelas, sarana dan prasarana penunjang, kurikulum, dan lingkungan sosial (A. Hasan et al., 2021). Dalam hal ini sarana dan prasarana menjadi tujuan utama akan dikembangkan guna meningkatkan minat belajar siswa, Salah satunya yakni dengan menggunakan media belajar, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan ramah penggunaan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKN, media belajar atau dapat dikatakan dengan media pembelajaran, media pembelajaran berperan penting dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan belajar, dengan menggunakan media agar membantu jalannya pembelajaran siswa yang efektif. Media pembelajaran ialah segala bentuk upaya yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat memacu pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung Sadiman dalam (Anwar, 2022). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa agar proses pembelajaran dapat terjadi (Bafadal et al., 2020). Demikian oleh karena itu untuk mengatasi masalah atau hambatan dalam pembelajaran, perlu adanya media pembelajaran agar membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar.

Media Roda berputar merupakan alat yang mempunyai bentuk bulat yang dapat bergerak dan berputar atau juga berkeliling, roda berputar bisa digunakan

dalam media pembelajaran (Nua, Silvestra et al., 2023). Media roda berputar merupakan suatu alat beberbentuk lingkaran dan bergambar yang dapat diputar pada porosnya sehingga pada akhirnya berhenti pada salah satu bagian gambar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Udin By Arifin et al., 2021). Media roda putar diterapkan dalam pembelajaran mempunyai kelebihan yaitu bersifat menyenangkan, menghibur, dan menarik untuk dilakukan sehingga memungkinkan partifipaso aktif siswa dalam (Machdarini & Hidayat, 2023). Media ini memiliki konsep belajar sambil bermain sehinga dapat menarik perhatian, menumbuhkan minat belajar, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran karena dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar lebih tepat dan lebih efektif dibandingkan dengan media lain serta guru dapat mendorong minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Minat belajar menjadi hal yang penting bagi siswa agar berkeinginan melakukan aktivitas dalam pembelajaran. Minat belajar siswa merupakan perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar mengajar yang dijalaninya atau yang diperlihatkan melalui antusias, partipasi, serta keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada, minat belajar suatu sifat yang penting untuk dimiliki siswa, oleh karena itu minat belajar tidak tumbuh dengan sendirinya apalagi sejak lahir Syahputra dalam (Solehah et al., 2022).

Berdasarkan fakta dilapangan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SDN 136 Palembang kelas IV pada bulan januari 2024, peneliti menemukan masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, diketahui bahwa

minat belajar siswa masih rendah, kurangnya perhatian dari guru terhadap siswa, siswa tidak menyimak saat guru menjelaskan pembelajaran, mengganggu teman yang lain yang ingin belajar, tidak memahami materi pelajaran dan tidak fokus, penyajian materi kurang menarik sehingga membuat siswa menjadi monoton, dan siswa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian maka peneliti harus memberikan solusi dalam kegiatan proses pembelajaran dikelas agar minat belajar siswa meningkat, serta dapat membangkitkan semangat belajar siswa. maka peneliti harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik. Pada penelitian ini media roda berputar digunakan sebagai bahan atau alat untuk mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas pada pembelajaran khususnya pembelajaran Ppkn dikelas IV SDN 136 Palembang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Media Pembelajaran Roda Berputar Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn SDN 136 Palembang.**

1.2 Masalah Penelitian

Demikian berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang ada di SDN 136 Palembang. Permasalahannya yang berkaitan dengan minat belajar siswa saat melaksanakan proses pembelajaran. Adapun identifikasi permasalahan pada penelitian yang dilakukan diantaranya:

1. Minat belajar siswa masih rendah.
2. Kurangnya perhatian dari guru terhadap siswa.
3. Siswa tidak menyimak saat guru menjelaskan pembelajaran.
4. Mengganggu teman yang lain yang ingin belajar.

5. Siswa tidak memahami materi pelajaran dan tidak fokus.
6. Penyajian materi kurang menarik sehingga membuat siswa menjadi monoton.
7. Siswa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Dilihat dari permasalahan yang cukup luas, pembatasan masalah dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan menggunakan media pembelajaran roda berputar terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 136 Palembang
2. Penelitian hanya berfokus pada pembelajaran PPKN dan materi gotong royong
3. Penelitian hanya difokuskan kepada kelas IV C dan IV D SDN 136 Palembang

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Adakah pengaruh media pembelajaran roda berputar terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PPKN SDN 136 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran roda berputar terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PPKN SDN 136 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis atau dijadikan bahan referensi dalam menambah wawasan pengetahuan pentingnya media pembelajaran roda berputar untuk mewujudkan minat belajar yang baik bagi siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini menjadi masukan yang positif dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih muda dalam belajar PPKN pola hidup gotong royong.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas minat belajar.